

**PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR SISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IX DI SMP N 1 BOJONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



| | |
|-----------------|----------------------|
| ASAL BUKU INI | : Penulis. |
| PENERBIT/HARGA | : |
| TGL. PENERIMAAN | : 19-8-2015 |
| NO. KLASIFIKASI | : SF PA 17.521 AKB P |
| NO. INDUK | : 1721 521 |

Oleh :

AKROMURIJAL

NIM. 202 111 0234

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKROMURIJAL

NIM : 2021110234

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP N 1 BOJONG**" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



AKROMURIJAL
NIM 202 111 0234

Dr. Esti Zaduqisti, M. Si
Jln. Raya Wonopringgo,
Desa Gondang no. 201 Wonopringgo
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 15 April 2015

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Akromurijal

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **AKROMURIJAL**
NIM : **2021110234**
Judul : **"PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR
SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IX DI SMP N 1 BOJONG"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Esti Zaduqisti, M. Si
NIP. 1977 12172006 04 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-
412572.Fax 423418

E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

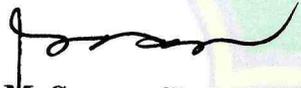
Nama : **AKROMURIJAL**

NIM : **2021110234**

JUDUL : **PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR SISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
IX DI SMP N 1 BOJONG**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 24 April 2015 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
Ketua


Drs. Wamugi
Anggota

Pekalongan, 24 April 2015


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 1998 03 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan :

1. Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang. Nabi Muhammad SAW sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat,
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Arwani dan Ibunda Ilmiyah. Selalu memberikan motivasi dan dukungan baik itu moril, lahir maupun batin. Dan yang telah membesarkanku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
3. Kakakku dan adik-adikku serta orang yang spesial dalam hidupku yang aku sayangi dan kuhormati yang selalu membantuku, memberiku semangat untuk maju dan tanpa menyerah untuk menghadapi hidup,
4. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu,
5. Semua teman-temanku satu angkatan 2010 dan almamater tercinta STAIN Pekalongan.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka jika engkau sudah bebas, tetaplah tabah bekerja keras!”

(QS. Al Insyirah : 6 – 7)

ABSTRAK

Akromurijal. 2015. *Pengaruh Hubungan Interpersonal Antar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP N 1 Bojong*, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti, M. Si.

Kata Kunci : Pengaruh Hubungan Interpersonal, dan Motivasi Belajar.

Motivasi belajar merupakan motor penggerak atau pendorong yang dapat menjadikan siswa belajar dengan lebih baik. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah hubungan interpersonal antar siswa. Hubungan interpersonal antar siswa merupakan hubungan yang terjalin antara siswa satu dengan lainnya.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi: bagaimana hubungan interpersonal antar siswa, motivasi belajar peserta didik, dan bagaimana pengaruh hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interpersonal dan motivasi belajar siswa serta mengetahui pengaruh hubungan interpersonal terhadap motivasi belajar peserta didik. Kegunaan penelitian ini secara teoritis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dan siswa tentang pengaruh hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar, sedangkan secara praktis untuk memperbaiki hubungan interpersonal antar siswa agar dapat terjalin hubungan interpersonal yang baik di lingkungan sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, pendekatan penelitiannya yakni pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode penyebaran angket, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun objek penelitiannya adalah siswa SMP N 1 Bojong Kelas IX tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah populasi 288 siswa, dan diambil sampel 50 siswa.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa dampak hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong, hasilnya cukup kuat dalam hal ini dibuktikan nilai $R^2 = 0.245$ atau 24,5% motivasi belajar peserta didik kelas IX dapat dijelaskan oleh variabel hubungan interpersonal, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan dengan hasil perhitungan t test = 3,946 yang dikonsultasikan dengan “ t ” tabel baik taraf signifikansi 1% yaitu 2,423 maupun taraf signifikansi 5% yaitu 2,704 dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh antara hubungan interpersonal terhadap motivasi belajar” yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya karena adanya dampak positif dari hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapat syafa'at beliau nanti di hari akhir. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Dan atas semua motivasi dan doa dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih dan syukur alhamdulillah. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : “Pengaruh Hubungan Interpersonal Antar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP N 1 Bojong”, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan, yang telah berkenan membantu dalam kelulusan peneliti.

3. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M. Si , selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Semua keluargaku yang sudah memberikan motivasi agar menjadi lebih semangat,
6. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya,
7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga yang telah mereka lakukan dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Kemudian penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Yang terakhir, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| F. Metode Penelitian | 13 |
| G. Sistematika Penulisan | 19 |
| BAB II PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK | |
| A. Hubungan Interpersonal | 21 |
| 1. Pengertian Hubungan Interpersonal | 21 |
| 2. Teori Hubungan Interpersonal | 22 |
| 3. Faktor yang Memengaruhi Hubungan Interpersonal..... | 27 |
| 4. Tahap – tahap Hubungan Interpersonal | 30 |
| B. Motivasi Belajar | 32 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 32 |
| 2. Kebutuhan dan Teori Motivasi..... | 34 |

| | |
|--|----|
| 3. Faktor – faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar | 37 |
| 4. Fungsi Motivasi Belajar | 39 |
| 5. Macam – macam Motivasi Belajar | 40 |
| C. Pengaruh Hubungan Interpersonal Antar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik..... | 42 |
| | |
| BAB III HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP N 1 BOJONG | |
| A. Kondisi Umum SMP N 1 Bojong | 44 |
| 1. Profil SMP N 1 Bojong | 44 |
| 2. Struktur Organisasi | 46 |
| 3. Visi dan Misi SMP N 1 Bojong | 46 |
| 4. Kondisi Peserta Didik, Guru, dan Sarana Prasarana | 48 |
| B. Deskripsi Data Hubungan Interpersonal Antar Siswa Kelas IX di SMP N 1 Bojong | 50 |
| C. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP N 1 Bojong..... | 53 |
| D. Uji Validitas dan Realibilitas Data | 56 |
| 1. Uji Validitas dan Realibilitas Data Hubungan Interpersonal | 56 |
| 2. Uji Validitas dan Realibilitas Data Motivasi Belajar Siswa | 59 |
| | |
| BAB IV ANALISIS DATA HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP N 1 BOJONG | |
| A. Analisis Hubungan Interpersonal Antar Siswa Kelas IX di SMP N 1 Bojong | 62 |
| B. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP N 1 Bojong | 64 |

| | |
|--|----|
| C. Analisis Pengaruh Hubungan Interpersonal Antar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP N 1 Bojong | 65 |
|--|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 74 |
| B. Saran-Saran..... | 75 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. ANGKET PENELITIAN
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan suatu hal yang penting dan dapat menjadi salah satu faktor pendukung berhasilnya proses belajar siswa itu sendiri. Dengan adanya motivasi maka siswa akan lebih semangat untuk belajar dan nantinya hasil belajarnya akan maksimal diserap oleh siswa. Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata.

Idealnya motivasi haruslah intrinsik, yakni pembelajar memiliki motivasi diri (*self motivating*). Akan tetapi, untuk meraihnya pembelajar perlu memiliki sasaran dan keinginan kuat untuk sukses. Anak yang mengalami gangguan belajar, seperti dispraksia dan disleksia, akan menganggap motivasi sebagai tantangan sama halnya kegagalan akan berakibat pada penurunan motivasi. Pernyataan ini sering disebut sebagai “ketakberdayaan belajar”. Yang penting pembelajar jangan sampai berada dalam keadaan ini dan karena alasan ini perlu kesuksesan awal ketika mengerjakan tugas baru. Penting pula bahwa ekstrinsik (penghargaan) dan intrinsik (motivasi diri) dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran.¹

Mengingat motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan, maka bila ada anak didik yang kurang memiliki motivasi intrinsik, diperlukan

¹ Gavin Reid, *Memotivasi Siswa Di Kelas (Gagasan dan Strategi)*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 19.

dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrinsik, agar anak didik termotivasi untuk belajar. Disini diperlukan pemanfaatan bentuk – bentuk motivasi secara akurat dan bijaksana.²

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkungan anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari. Itulah hukum alam yang harus dihadapi oleh anak didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotik.³

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam- macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita- citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, yang pada gilirannya dilaksanakan dalam proses pembelajaran.⁴

Suatu proses pembelajaran, siswa memperoleh pendidikan yang memadai bagi dirinya, banyak hal yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran tersebut, antara lain dipengaruhi oleh faktor guru, faktor keluarga, dan faktor teman. Secara formal, guru membimbing dan memberikan transformasi keilmuan yang luas bagi siswa untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan segala potensinya. Keluarga,

² Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 167.

³ *Ibid.*, hlm. 142

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2005), hlm. 3

merupakan lingkungan utama yang memengaruhi tumbuh kembangnya siswa dalam proses pendidikan siswa. Sedangkan teman merupakan seseorang yang hampir dapat dikatakan berhubungan langsung dengan siswa di sekolah.

Dalam suatu sekolah, hubungan yang baik antar siswa dapat menjadi salah satu faktor pendukung dari proses belajar siswa. Sedangkan kebalikannya hubungan yang buruk dapat menjadikan minat dan motivasi siswa untuk belajar ataupun berangkat sekolah menjadi berkurang.

Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi. Dalam belajar sangat diperlukan motivasi. *Motivation is an essential of learning*. Hasil belajar akan lebih optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.⁵

Di lingkungan sekolah banyak kita jumpai adanya hubungan interpersonal antar siswa, di mana hubungan itu sangat akrab, terdapat unsur saling memperhatikan, diikuti dengan akibat pengaruh timbal balik dan apa yang dilakukan oleh yang satu akan memengaruhi yang lain, hubungan ini juga diartikan interaksi antar pribadi dalam segala situasi dan dalam bidang kehidupan untuk memperoleh kepuasan hati.

Hubungan interpersonal ini dimaksudkan untuk memperoleh akibat yang dinilai positif, seseorang berhubungan dengan orang lain karena mengharapkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Hubungan ini

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)., hlm 84 – 85.

diharapkan membawa akibat positif dalam memotivasi belajar antar peserta didik seperti halnya di SMP N 1 Bojong, ada beberapa siswa yang memang memiliki teman dekat atau sahabat karib. Adanya hubungan interpersonal tersebut apakah memberikan dampak positif pada siswa yang bersangkutan atau justru memberikan dampak negatif pada proses belajarnya. Namun pada kenyataannya hubungan interpersonal pada peserta didik belum sepenuhnya terjalin dengan baik. Pada siswa kelas IX terkadang masih terlihat ada siswa yang lebih suka menyendiri. Konflik antar teman juga menjadi salah satu penyebab rusaknya sebuah hubungan interpersonal. Hal tersebut dikarenakan kurang bisanya siswa untuk beradaptasi dengan teman yang baru. Oleh karena itu, ada atau tidak adanya sebuah hubungan interpersonal pada siswa kelas IX apakah mempengaruhi motivasi belajar mereka atau tidak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Hubungan Interpersonal Antar Siswa terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP N 1 Bojong.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan interpersonal antar siswa kelas IX di SMP N 1 Bojong?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong?

3. Bagaimana pengaruh hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan interpersonal siswa kelas IX di SMP N 1 Bojong.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong.
3. Untuk mengetahui pengaruh hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai wawasan, pengetahuan, dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMP N 1 Bojong Pekalongan.
 - b. Sebagai sumbangan karya ilmiah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi STAIN pada khususnya maupun pada masyarakat pada umumnya mengenai

pengaruh hubungan interpersonal terhadap motivasi belajar peserta didik.

- c. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Untuk menjalin kerjasama antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya agar proses belajar di sekolah menjadi lebih baik.
 - b. Bagi siswa untuk selalu berusaha berhubungan baik dengan teman di sekolahnya terutama dalam hal yang berkaitan dengan pelajaran yang belum dikuasainya.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh hubungan interpersonal terhadap motivasi belajar siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Howard Gardner mengatakan dalam bukunya *Frame of Mine: The Theory of Multiple Intelequences*, bahwa kecerdasan memiliki tujuh komponen. Dia menamakan ketujuh komponen tersebut tujuh kecerdasan ganda. Selain kecerdasan linguistik-verbal dan kecerdasan logis-matematis, kecerdasan lain juga meliputi kecerdasan spasial-visual, kecerdasan ritmik-musik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal.⁶

⁶ May Lwin, dkk, *Terjemah Buku How to Multiply Your Child's Intelegence (Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan)*, (terjemahan Christine Sujana), (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 2.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang – orang di sekitar kita. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain kemudian menanggapi.⁷

Hubungan interpersonal adalah hubungan yang terdiri atas dua orang atau lebih, yang memiliki ketergantungan satu sama lain dan menggunakan pola interaksi yang konsisten. Ketika akan menjalin hubungan interpersonal, akan terdapat suatu proses dan biasanya dimulai dengan *interpersonal attraction*.

Baron dan Byrne menjelaskan bahwa *interpersonal attraction* adalah penilaian seseorang terhadap sikap orang lain, dimana penilaian ini dapat diekspresikan melalui suatu dimensi, dari *strong liking* sampai dengan *strong dislike*. Jadi ketika kita berkenalan dengan orang lain, kita sebenarnya melakukan penilaian terhadap orang tersebut, apakah orang tersebut cukup sesuai untuk menjadi teman kita atau orang tersebut ternyata kurang sesuai. Sehingga kita lebih memilih untuk tidak melakukan interaksi sama sekali⁸

Dalam melakukan suatu hubungan interpersonal faktor – faktor yang memengaruhi suatu ketertarikan interpersonal (*interpersonal attraction*), yaitu faktor internal, eksternal, dan interaksi. Faktor internal itu sendiri meliputi dua hal yaitu kebutuhan untuk berinteraksi, dan pengaruh perasaan. Adapun faktor eksternalnya yaitu kedekatan dan daya

⁷ *Ibid.*, hlm 197.

⁸ Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm 67.

tarik fisik. Sedangkan untuk interaksi dapat meliputi persamaan-pebedaan, dan rasa suka orang lain terhadap diri kita⁹

Menurut Kartini-Kartono dan Dali Gulo hubungan interpersonal (relasi interpersonal) adalah hubungan antar individu – individu yang berinteraksi satu sama lain.¹⁰

Menurut Devito hubungan interpersonal adalah proses pengiriman pesan antar dua orang atau antar sekelompok kecil orang – orang yang diikuti dengan akibat timbal balik.¹¹

Steven J. Stein dan Hovard mendefinisikan hubungan interpersonal sebagai suatu kemampuan membina dan memelihara hubungan yang saling memuaskan yang ditandai dengan keakraban dan kasih sayang.

Kepuasan bersama itu mencakup interaksi sosial bermakna yang berpotensi memberi kepuasan, ditandai dengan saling memberi dan menerima. Ketrampilan menjalin hubungan antar pribadi yang positif dicirikan oleh kepedulian terhadap sesama. Unsur ini tidak hanya berkaitan dengan kegiatan untuk membina hubungan dengan orang lain, tetapi juga dengan kemampuan merasa tenang dan nyaman berada dalam jalinan hubungan tersebut, serta kemampuan memiliki harapan positif yang menyangkut ineteraksi sosial.¹²

⁹ *Ibid*, hlm. 68.

¹⁰ Kartini, Kartono dan Gulo Dali, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Bumi Aksara, 2002), hlm. 236.

¹¹ Devito, J.a, *Komunikasi Antar Manusia*, (Jakarta: Karisma ublishing, 2010), hlm. 23.

¹² Steven J. Stein, *Ledakan IQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional dalam Meraih Sukses*, (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 165.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan interpersonal adalah suatu ikatan yang terjalin erat dan saling memengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

Istilah motivasi sering digunakan secara bergantian dengan istilah kebutuhan (*need*), keinginan (*want*), dorongan (*drive*), dan gerak hati (*impuls*). Heresy dan Blanche menyatakan istilah-istilah tersebut merupakan motif, sedangkan motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Motif masih bersifat potensi, dan aktualisasinya dinamakan motivasi, serta pada umumnya diwujudkan dalam bentuk perbuatan nyata. Dengan demikian, motivasi adalah keinginan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, atau dorongan.

Selanjutnya dalam buku manajemen berbasis sekolah, Mc Clelland menyatakan bahwa motivasi adalah unsur penentuan yang memengaruhi perilaku yang terdapat dalam setiap individu. Motivasi adalah daya penggerak aktif, yang terjadi pada saat tertentu, terutama jika kebutuhan untuk mencapai tujuan sempat dirasakan atau mendesak.¹³

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya

¹³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 121.

ada beberapa motif yang bersama – sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi adalah merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.¹⁴

Adapun penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini adalah penelitian Amien Sugiharso yang berjudul *Pengaruh Interaksi Sosial Antar Siswa Terhadap Perkembangan Kepribadian Siswa SMPN 1 Bulakamba Brebes (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP N 1 Bulakamba Brebes)* menyatakan bahwa interaksi sosial antar siswa di lingkungan pendidikan terutama di sekolah harus dilihat dan dipantau sebagai ujukan dalam mengetahui perkembangan tingkah laku peserta didik. Sekolah harus mempunyai sistematis yang luas dan lengkap dalam mengarahkan tujuannya dan kebiasaan yang muncul dari masing – masing personal siswa maupun kolektif siswa harus dibimbing. Keberadaan mereka adalah mencoba mengetahui pengalaman dalam bergaul maupun dalam bentuk organisasi yang formal di sekolah.

Kemudian dalam skripsi yang ditulis oleh Nur Chotimah yang berjudul *Pengaruh Bacaan Fiksi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Bidang Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan*, menunjukkan bahwa salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan memberikan bacaan – bacaan fiksi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Hal ini

¹⁴ Sardina A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 75.

dilakukan dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh untuk belajar. Ada banyak sekali motif yang mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu seperti belajar. Dan motivasi itu dipengaruhi oleh beberapa hal. Pada skripsi ini, salah satu motivasi untuk meningkatkan belajar yaitu dengan meningkatkan minat baca melalui bacaan fiksi.

Penelitian yang relevan lainnya yaitu skripsi yang ditulis oleh Rusmiyati yang berjudul *Pengaruh Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar PAI Anak Didik Kelas IV SD Negeri 01 Sragi*, menunjukkan bahwa penerapan *reward and punishment* yang diberikan guru mata pelajaran PAI sangat baik. Dan menyimpulkan bahwa ada pengaruh *reward and punishment* terhadap motivasi belajar PAI anak didik kelas IV SD Negeri 01 Sragi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama – sama meneliti motivasi belajar peserta didik. Namun penelitian ini lebih memfokuskan terhadap bagaimana hubungan interpersonal antar siswa selama berada di sekolah terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

2. Kerangka Berfikir

Peserta didik sebagai individu yang membutuhkan orang lain, tentunya tidak lepas dari interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi sosial tersebut sebagai wujud pemenuhan akan kebutuhannya untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini interaksi merupakan perpaduan antara faktor psikologis peserta didik dengan faktor lingkungan

khususnya lingkungan sosial untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal.

Interaksi yang dilakukan peserta didik akan menjalin hubungan yang lebih dekat dengan orang – orang disekitarnya, atau disebut dengan hubungan interpersonal. Dalam hubungan interpersonal ini peserta didik lebih cenderung memercayai pada teman sebaya.

Kelompok teman sebaya memegang peranan penting dalam kehidupan peserta didik sebagai seorang remaja. Mereka sangat ingin diterima dan dipandang sebagai anggota kelompok teman sebaya, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karenanya mereka cenderung bertingkah laku seperti tingkah laku kelompok sebaya.

Bagi peserta didik sekolah tingkat pertama adanya hubungan interpersonal juga sangat memengaruhi motivasi belajar mereka di sekolah. Karena dengan adanya hubungan interpersonal yang baik dengan teman sebaya dapat menjadi pendorong bagi peserta didik untuk belajar di sekolah.

Dengan demikian adanya motif bagi peserta didik untuk melakukan suatu tindakan (belajar) karena adanya dorongan dari teman sebayanya. Bagaimana bentuk hubungan interpersonal itu juga memungkinkan memberi pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Kemudian peneliti juga mengkhususkan lagi subyek penelitian ini. Peneliti hanya meneliti hubungan interpersonal siswa dengan siswa lainnya yang berada di sekolah.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih atau jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya.¹⁵

Adapun hipotesis dalam pembahasan ini adalah “Terdapat pengaruh hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong.”

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana menekankan analisisnya pada data – data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan

38. ¹⁵ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi I*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm.

kehidupan nyata sebagai tempat kejadian.¹⁶ Lokasi penelitian ini adalah di SMP N 1 Bojong Pekalongan.

2. Variabel

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lainnya.¹⁷ Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas ialah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.¹⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hubungan interpersonal peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong. Adapun menurut Jalaludin Rahmat hubungan interpersonal yaitu percaya, sikap suportif, dan sikap terbuka.¹⁹ Sehingga penulis memodifikasi indikator hubungan interpersonal, sebagai berikut:

1. Saling Percaya antar teman.
2. Tidak memilih – milih teman.
3. Saling akrab antar siswa.
4. Keserasian antar teman.

¹⁶ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 167.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 85.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 88.

¹⁹ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 118.

b. Variabel tergantung (*Dependent variabel*)

Variabel tergantung ialah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.²⁰ Variabel tergantung dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi

1. Adanya hasyrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita – cita masa depan
4. Adanya harapan mendapat perhatian dari teman²¹

3. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung.

Adapun yang termasuk sumber data primer adalah orang peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong Pekalongan.

- b. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung secara tidak langsung.

Adapun yang tergolong dari sumber data pendukung adalah kepala sekolah, guru, dan berupa catatan, buku, dan dokumen yang mendukung penelitian.

²⁰ Purwanto, *Op. Cit.*, hlm. 88.

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri – cirinya akan diduga.²² Dalam hal ini yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 1 Bojong. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 288 dari 8 kelas.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian hasil sampel.²³

Menurut Suharsimi Arikunto pengambilan sampel dalam penelitian jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi. Akan tetapi jika subyeknya lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁴

Dari jumlah populasi yang ada peneliti mengambil 15% dari jumlah siswa. Kemudian diperoleh jumlah sampel sebanyak 25 siswa laki – laki dan 25 siswa perempuan. Sehingga jumlah semua sampel adalah 50 siswa. Jadi penelitian ini merupakan penelitian sampel.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

²³ *Ibid.*, hlm. 131

²⁴ *Ibid.*, hlm. 134.

5. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan jenis pendekatan di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, metode dokumentasi dan angket.

a. Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap – sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.²⁵ Metode angket ini digunakan untuk mencari data tentang hubungan interpersonal antar siswa kelas IX dan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP N 1 Bojong.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁶ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergali melalui angket. Seperti data profil sekolah dan keadaan sekolah.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap

²⁵ Syofian Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 21.

²⁶ *Ibid*, hlm. 22.

kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.²⁷ Metode ini digunakan untuk mengkonfirmasi data yang sudah diambil menggunakan metode angket di atas.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data dari penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Penulis menggunakan analisis kuantitatif dan untuk rumus yang digunakan adalah *regresi*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi/slop

nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

²⁷ *Ibid.*, hlm. 19.

Keterangan :

a = intersep

b = koefisien regresi/slop

X = variabel yaitu skor dalam distribusi variabel X

Y = variabel yaitu skor dalam distribusi variabel Y

$\sum XY$ = jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dan Y²⁸

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan. Membahas Tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua: Pengaruh Hubungan Interpersonal Antar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik, yang memuat pengertian hubungan interpersonal, teori hubungan interpersonal, faktor yang memengaruhi hubungan interpersonal, tahap – tahap hubungan interpersonal, pengertian motivasi belajar, kebutuhan dan teori motivasi belajar, faktor – faktor yang memengaruhi motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, macam – macam motivasi belajar, dan pengaruh hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar peserta didik.

²⁸ Salafudin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STIAN Press, 2005), hlm. 154.

Bab Ketiga: Hubungan Interpersonal Antar Siswa Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Di Smp N 1 Bojong meliputi: profil SMP N 1 Bojong, struktur organisasi, visi dan misi SMP N 1 Bojong, kondisi peserta didik, guru, dan sarana prasarana, deskripsi data pengaruh hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMP N 1 Bojong, dan uji validitas dan realibilitas data.

Bab Keempat: Analisis Data Hubungan Interpersonal Antar Siswa terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP N 1 Bojong. Berisi tentang analisis hubungan interpersonal antar peserta didik, analisis motivasi belajar peserta didik, dan analisis tentang pengaruh hubungan interpersonal terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong.

Bab Kelima: Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

Hubungan interpersonal antar siswa yang terjalin oleh kelas IX di SMP N 1 Bojong berada dalam kategori lebih dari cukup. Karena nilai hasil kuantitatif untuk variabel X (hubungan interpersonal) menduduki interval 80 - 71 dan termasuk kategori lebih dari cukup. Hal tersebut juga dapat dilihat dari interaksi antar siswa sudah terjalin dengan baik. Sebagian dari siswa saling berbaur satu sama lain baik dengan teman sekelas ataupun dengan kelas lain.

Motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong dalam kategori lebih dari cukup. Karena nilai hasil kuantitatif untuk variabel Y (motivasi belajar peserta didik) menduduki interval 82 - 74 dan termasuk kategori lebih dari cukup. Hal tersebut juga dapat dilihat bahwa sebagian siswa aktif dalam proses belajar mengajar baik bertanya atau menjawab pertanyaan.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa dampak hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong, hasilnya cukup baik, dengan korelasi 0.495 dalam hal ini dibuktikan dengan nilai $R^2 = 0.245$ atau 24,5% motivasi belajar peserta didik kelas IX dapat dijelaskan oleh variabel hubungan interpersonal,

sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan dengan hasil perhitungan t test = 3,946 yang dikonsultasikan dengan “ t ” tabel baik taraf signifikansi 1% yaitu 2,423 maupun taraf signifikansi 5% yaitu 2,704 dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh antara hubungan interpersonal terhadap motivasi belajar” yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya karena adanya dampak positif dari hubungan interpersonal antar siswa terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP N 1 Bojong.

B. Saran-Saran

1. Bagi Peserta didik
 - a. Dapat beradaptasi dengan teman yang baru, baik di kelas, sekolah, ataupun dirumah.
 - b. Menjalin hubungan interpersonal yang baik terhadap semua teman yang ada.
 - c. Menumbuhkan motivasi belajar dari dalam dan berusaha giat dalam belajar.
2. Bagi Guru Pengajar
 - a. Lebih mengawasi dan membantu siswanya dalam sekolah, khususnya saat menjalin hubungan interpersonal antar siswa.
 - b. Memotivasi siswa agar terus belajar dengan sungguh – sungguh, agar mencapai cita – cita yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniyah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Pres.
- Devito, J.a. 2010. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Karisma Publishing.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah & Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2005. *Menejemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok - Pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartini, Kartono dan Gulo Dali. 2002. *Kamus Psikologi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Lwin, May. dkk. 2008 *Terjemah Buku How to Multiply Your Child's Intelegence (Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan), (terjemahan Christine Sujana*. Jakarta: PT Indeks.
- M. Nur Guhfron dan Rini Risnawita S. 2014. *Teori – Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution S. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhasanah dan Didik Tumianto. 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Bina Sarana Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Reid, Gavin. 2009. *Memotivasi Siswa Di Kelas (Gagasan dan Strategi)*. Jakarta: PT Indeks.
- Salafuddin. 2009. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Cet. III. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardina A.M, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito W. dan Eko A. Meinarno. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Schunk, Dale H. 2002. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*, terjemahan *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications*, penerjemah Ellys Tjo. Jakarta: PT Indeks.
- Siregar, Sofiyan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi I*. Jakarta : Kencana.
- Sofyan, Herminarto dkk. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Janah.
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Stein, Steven J. 2002. *Ledakan IQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional dalam Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Surabaya: UIN Malang Press.

Wikipedia. "*Peserta Didik*" dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik (12.16, 17 Mei 2013) diakses : 18 Oktober 2014.

Wisnuwardani, Dian dan Sri Fatmawati Mashoedi. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

Identitas Angket

1. Nama :
2. Alamat :
3. No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti dan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan – pertanyaan di bawah ini.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur.
4. Hasil jawaban tidak berpengaruh pada nilai sekolah dan identitas akan kami rahasiakan.

Saya membagikan rahasia saya kepada teman dekat saya dengan senang hati

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Saya senang berteman dengan semua siswa yang ada di sekolah

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Saya belajar bersama – sama dengan teman dekat saya.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Saya berbagi informasi mengenai pelajaran kepada teman dekat saya di sekolah

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Saya belajar dan bertanya dengan semua teman saya tanpa pilih – pilih

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Saya percaya dengan semua teman saya di sekolah.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Teman saya dan saya mempunyai pendapat yang sama tentang beberapa hal.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Saya merasa nyaman saat bermain bersama dengan teman sebaya saya di sekolah

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Saya pergi ke kantin saat istirahat dengan sembarang teman waktu di sekolah

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Saya percaya kepada teman dekat saya dalam menjalani hubungan

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Saya berangkat atau pulang sekolah dengan sembarang teman

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

2. Teman saya dan saya saling kompak dalam berbagi hal.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

3. Di sekolah saya bermain dengan teman saya dengan baik.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

4. Saya melakukan kegiatan bersama – sama dengan teman saya setelah pulang sekolah.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

5. Saya memiliki bermacam – macam teman di sekolah.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

6. Saya tidak memiliki musuh di sekolah saya.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

7. Saya merasa cocok dengan teman saya di sekolah.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

8. Saya berani memberikan titipan atau amanat kepada teman.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

9. Saya mampu membaca kondisi emosi teman.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

10. Kami saling membantu satu sama lain dengan semua teman di sekolah.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

11. Ketika teman berhasil, Saya juga ingin berhasil seperti teman saya

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

12. Saya merasa bahwa saya harus belajar giat

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

13. Saya memiliki cita – cita yang tinggi

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

14. Saya berharap mendapatkan pujian dari teman saya.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

15. Saya berkeinginan untuk melampaui prestasi teman saya

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

16. Saya berusaha keras untuk mencapai cita – cita saya.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

17. Dengan belajar saya merasa lebih paham dengan pelajaran di kelas

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

18. Saat saya mendapat nilai tidak bagus, teman saya memperhatikan saya.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

9. Saya menganggap bahwa masa depan saya adalah hal yang sangat penting.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
10. Saya gigih dan semangat dalam belajar di sekolah
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
1. Teman saya membantu saya untuk belajar
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya belajar karena ingin mendapat perhatian dari salah satu teman saya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
3. Setiap saya mengalami masalah pelajaran, saya bertanya kepada teman saya.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya bersemangat belajar apabila ada teman dekat saya di kelas
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
5. Dengan saya belajar, teman saya senang dengan saya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
6. Saya memiliki cita – cita yang sama dengan teman saya di sekolah.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
7. Saya belajar setiap hari di rumah.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
8. Saat nilai saya tidak bagus, teman saya menyuruh saya untuk lebih giat belajar.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
9. Saat mengetahui cita – cita teman, saya ingin memiliki cita – cita yang sama.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
10. saya terbiasa malas belajar jika tidak ada teman dekat
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kasumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/432/2015

Lamp : -

Pekalongan, 16 Februari 2015

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Esti Zaduqisti, M. Si

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AKROMURIJAL**

NIM : 2021110234

Semester : X

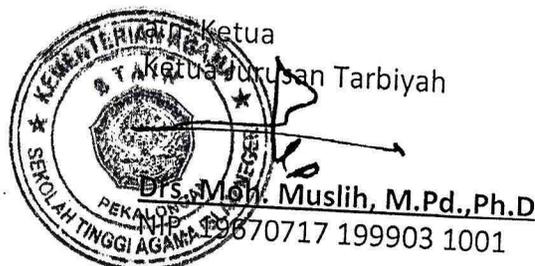
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP'N 1 BOJONG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/432/2015

Pekalongan, 16 Februari 2015

Tempat : -

Judul : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMP N 1 Bojong

di-

BOJONG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AKROMURIJAL**

NIM : 2021110234

Semester : X

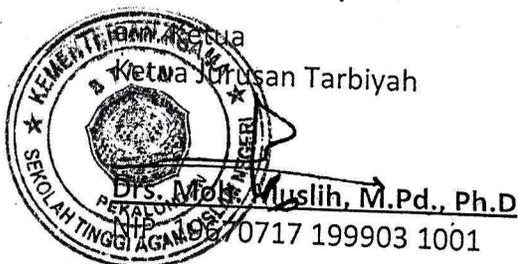
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP N 1 BOJONG"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BOJONG

Jalan Raya Bojong Kab. Pekalongan ☎ (0285) 4483000 ✉ 51156

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 260 / 2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

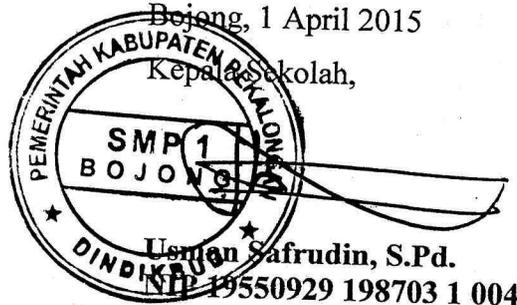
Nama : AKROMURIJAL
NIM : 2021110234
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adalah Mahasiswa STAIN Pekalongan, telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul : Pengaruh hubungan interpersonal Antar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP N 1 Bojong pada tanggal 23 Maret 2015 sampai dengan 1 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bojong, 1 April 2015

Kepala Sekolah,



Usman Safrudin, S.Pd.

NP 19550929 198703 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : AKROMURIJAL
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Agustus 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Alamat : Jl. Ki Susman Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen,
Kabupaten Pekalongan.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : ARWANI
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Juli 1964
Nama Ibu : ILMIYAH
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Desember 1970
Alamat : Desa Rowolaku, Kajen, Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RAM Muslimat Rowolaku : 1997 – 1998
2. MI NU Rowolaku : 1998 – 2004
3. SMP N 2 Kajen : 2004 – 2007
4. SMK 1 Kedungwuni : 2007 – 2010

Pekalongan, April 2015

AKROMURIJAL
NIP. 202 111 0234